

Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Moderasi

Almadyah Putri Mahendra Traruhany¹, Aminatuzzuhro²

^{1&2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: almadyahpmt@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze financial reports for profitability with the debt to equity ratio as moderation. The population in this research is 95 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 - 2023. Sample selection was determined by purposive sampling. The sample for this research consisted of 25 companies. Data analysis was carried out using Eviews 13 software. Based on the research results, it shows that the current ratio, working capital turnover, and debt to asset ratio simultaneously have a significant influence on return on assets with a value of Prob. (F-Statistics), namely $0.000000 < 0.05$. However, partially each variable current ratio, working capital turnover, and debt to asset ratio has a negative and insignificant effect on return on assets. For the moderation test, the Debt to equity ratio as a moderator of the relationship between debt to asset ratio and return on assets is not significant.*

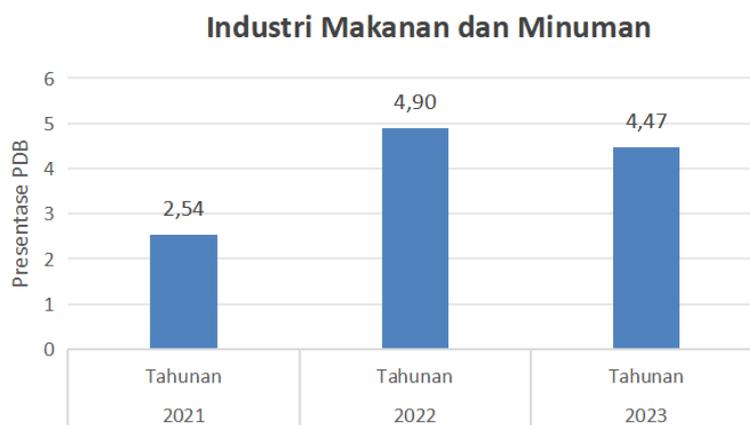
Keywords: *Financial statements, Analysis Ratio, Financial Ratio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan terhadap profitabilitas dengan debt to equity ratio sebagai moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023 sebanyak 95 perusahaan.. Pemilihan sampel ditentukan secara purposive sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 25 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software Eviews 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, WCT, dan DAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA dengan nilai Prob. (F-Statistics), yakni $0,000000 < 0,05$. Namun secara parsial masing-masing variabel current ratio, working capital turnover, dan debt to asset ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Untuk pengujian moderasi, Debt to equity ratio sebagai pemoderasi hubungan debt to asset ratio terhadap return on assets saja yang tidak signifikan.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Analisis Rasio, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pertumbuhan perusahaan yang pesat saat ini menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan yang mengincar profitabilitas. Sektor makanan dan minuman merupakan industri yang sangat kompetitif dan dinamis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman merupakan industri dengan nilai rata-rata laju pertumbuhan PDB tahun 2021-2023 sebesar 3,97%.



Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Gambar 1. Laju PDB Perusahaan Makanan dan Minuman 2021-2023

Profitabilitas industri makanan dan minuman berhubungan langsung dengan tingkat pertumbuhan PDB. Profitabilitas dipakai untuk mengetahui efisiensi laporan keuangan. Dalam konteks ini, analisis laporan keuangan menjadi krusial untuk memahami kinerja perusahaan tersebut. Alat kajian yang paling umum dipakai untuk mengkaji laporan keuangan rasio keuangan, yakni perbandingan angka-angka dalam pelaporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Obyek penelitian dilakukan di Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap analisis laporan keuangan dengan mengusung judul penelitian “Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021 - 2023”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan komprehensif mencakup neraca, laporan laba rugi, informasi perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan untuk bisa diambil keputusan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Margaretha *et al.*, 2021) Proses analisis laporan keuangan melibatkan analisis pemeriksaan semua faktor yang relevan untuk mencapai pemahaman yang tepat atas laporan keuangan.

Rasio Keuangan

Menurut (Supitriyani, 2020:99) Analisis Rasio atas keuangan perusahaan ialah Proses membandingkan catatan akuntansi dalam laporan laba rugi dikenal sebagai analisis laporan keuangan bisnis, yang menghasilkan keputusan yang dibuat tentang perusahaan dari waktu ke waktu atau selama beberapa tahun.

Current Ratio

Rasio lancar (atau *Current Ratio*) ialah istilah umum yang dipakai untuk menggambarkan likuiditas jangka pendek, yakni kinerja seseorang yang telah mencapai kewajiban utangnya. (Nadia Alfiani, 2022)

Perputaran Modal

Working Capital Turnover atau Perputaran modal kerja, salah satu rasio yang dipakai sebagai penilaian efisien dan efektif modal perusahaan jangka waktu tertentu. (Zul Safar, 2020)

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) ialah salah satu jenis dari rasio solvabilitas. Debt to Asset Ratio ialah rasio yang menghitung komparasi total utang dan harta.

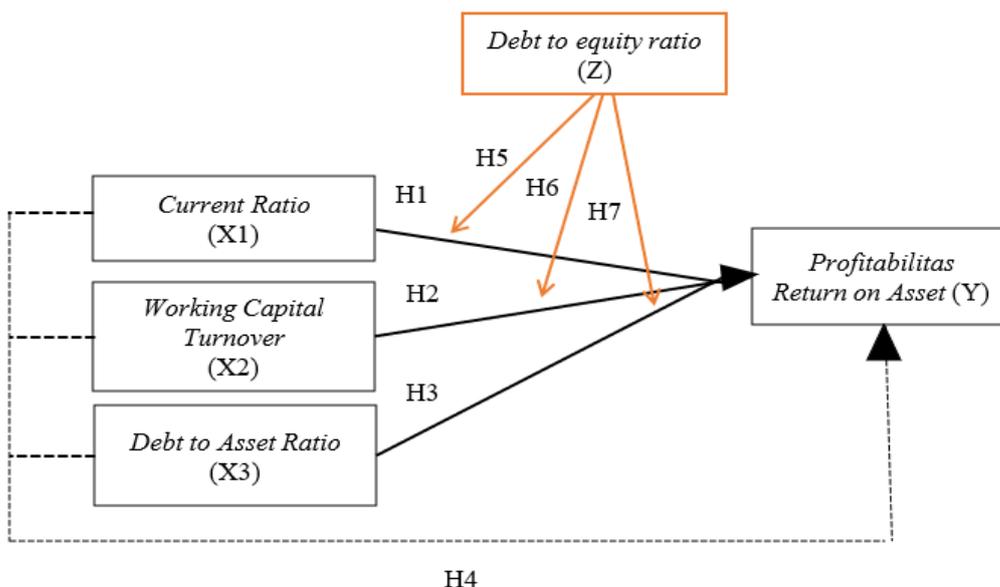
Return on Asset (ROA)

Return on assets yakni tingkat pengembalian harta yakni alat penunjuk untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan agar memperoleh keuntungan (Hafiza & Suwaidi, 2022).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio yakni sebagai metrik yang dipakai dalam mengkaji laporan keuangan untuk memperlihatkan banyaknya jaminan yang tersedia bagi kreditur.

KERANGKA KONSEPTUAL



H1: Current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Working Capital TurnOver berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: Debt to asset ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

H4: Current ratio, working capital turnover, debt to asset ratio berpengaruh terhadap profitabilitas

H5: Debt to equity ratio mampu memoderasi current ratio terhadap profitabilitas.

H6: Debt to equity ratio mampu memoderasi working capital turnover terhadap profitabilitas.

H7: Debt to equity ratio mampu memoderasi debt to asset ratio terhadap profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengkaji laporan keuangan terhadap profitabilitas dengan debt to equity ratio sebagai variabel moderasi. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yakni data sekunder, dari laporan

keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat diakses di website resmi BEI.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

(Sugiyono, 2010) menjelaskan bahwa populasi ialah objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan karakter tertentu yang ditentukan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah 95 perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang tertera di bursa efek indonesia tahun 2021-2023. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling yakni pengambilan sampel yang berdasarkan pada kriteria.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian kuantitatif di peroleh dari data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menyimpan laporan-laporan keuangan perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil perhitungan normalitas didapatkan nilai prob. J-B ialah 0,068417. Karena nilai p yakni $0,057499 > 0,05$. Maka uji normalitas terpenuhi.

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan nilai masing-masing variabel pada analisis statistik deskriptif dapat dilihat distribusi data yang didapat ialah, sebagai berikut:

1. Variabel Y (ROA) mempunyai mean sebesar 0,092149 dan standar deviasi sebesar 0,052576. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh sebesar 0,013688 dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 0,221789.
2. Rerata variabel X1 (CR) sebesar 3,290646 dan standar deviasi sebesar 2,640062. Sedangkan nilai terendah yang diterima sebesar 1,040102 dan nilai tertinggi yang diterima sebesar 13,30906.
3. Variabel X2 (WCT) mempunyai mean sebesar 7,803174 dan standar deviasi sebesar 10,86377. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh sebesar 0,870657 dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 62,07397.
4. Variabel X3 (DAR) mempunyai mean sebesar 0,362379 dan standar deviasi sebesar 0,189832. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,093235 dan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 1,045042.
5. Variabel Z (DER) mempunyai mean sebesar 0,682487 dan standar deviasi sebesar 0,513038. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh sebesar 0,102822 dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 2,464993.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan kriteria, hasil multikolineritas, tidak terdapat gejala multikolinearitas

antar variabel independen, dikarenakan nilai < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji terjadi heteroskedastisitas atau tidak, menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Hasil Breusch-Pagan-Godfrey, nilai Prob. *Chi-Square* $0,3506 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan, nilai dari perhitungan Durbin-Watson ialah 1,229545. Bahwa nilai perhitungan Durbin-Watson terletak diantara 1 dan 3, yakni $1 < 1,242140 < 3$, Kesimpulannya, tidak terjadi autokorelasi.

Penentuan Metode Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Hasil dari uji Chow pada, diketahui nilai prob. ialah $0,0000 < 0,05$, maka model yang dipakai ialah *fixed effect model* (FEM).

2. Uji Hausman

Berdasarkan hasil dari uji Hausman, diketahui nilai prob. ialah $0,0034 < 0,05$, maka model yang dipakai ialah *fixed effect model* (FEM).

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai perhitungan, hasil sebesar $R^2 = 0,861273$. Nilai tersebut dapat diartikan CR, WCT, DAR secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi ROA sebesar 86,12%, sisanya faktor-faktor lain mempengaruhi 13,88% .

2. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai Prob. (*F-Statistics*), yakni $0,000000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni CR, WCT, DAR secara simultan variabel ROA dipengaruhi.

3. Persamaan Regresi Data Panel dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan nilai statistik diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.106682 - 0.000132X_1 - 0.000558X_2 - 0.026896X_3 + e$$

Berdasarkan nilai statistik diatas, diketahui:

1. CR pengaruh negatif terhadap ROA, dengan nilai koefisien $-0,000132$, namun tidak signifikan dengan nilai Prob. $0,9678 > 0,05$.
2. WCT pengaruh negatif terhadap ROA, dengan nilai koefisien $-0,000558$, namun tidak signifikan dengan nilai Prob. $0,2029 > 0,05$.
3. DAR pengaruh negatif terhadap ROA, dengan nilai koefisien $-0,026896$, namun tidak signifikan dengan nilai Prob. $0,4055 > 0,05$.

Pengujian Moderasi

Pengujian moderasi, apakah *Debt to equity ratio* signifikan memoderasi hubungan antara *current ratio*, *working capital turnover*, *debt to assets ratio* terhadap *return on assets*. Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh persamaan moderasi sebagai berikut:

$$Y = 0.298224 - 0.018510X_1 - 0.004761X_2 - 0.565984X_3 + 0.011974Z + 0.041325X_1Z + 0.004960X_2Z - 0.024458X_3Z + e$$

Berdasarkan pengujian moderasi diatas, diketahui:

1. DER signifikan mampu memoderasi hubungan antara CR terhadap ROA, dengan nilai prob. = $0,0063 < 0,05$.
2. DER signifikan mampu memoderasi hubungan antara WCT terhadap ROA, dengan nilai prob. = $0,0107 < 0,05$.
3. DER tidak mampu memoderasi secara signifikan hubungan antara DAR terhadap ROA, dengan nilai prob. = $0,8724 > 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Profitabilitas

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode 2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-0,000132$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,2029$ yang membuktikan nilai signifikan berada di atas $0,05$. Sehingga kesimpulannya bahwa *CR* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *ROA*.

CR (rasio lancar) yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap *Return on Assets* (*ROA*) karena menunjukkan likuiditas yang berlebihan, pengelolaan aset yang kurang efisien, kesempatan investasi yang hilang, dan biaya peluang yang tinggi. Dapat disimpulkan rasio lancar yang berpengaruh negatif terhadap *return on assets* menandakan bahwa apabila rasio lancar mengalami meningkat maka akan membuat *Return on Assets* semakin kecil.

Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Profitabilitas

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode 2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-0,000558$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,2029$ yang membuktikan nilai signifikan berada di atas $0,05$. Sehingga kesimpulannya bahwa *WCT* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *ROA*.

Siklus modal kerja menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan dan mengelola modal kerjanya. Perusahaan yang menggunakan modal kerjanya dengan baik untuk mencapai penjualan menghasilkan perputaran modal kerja yang tinggi. Semakin tinggi perputaran modal kerja dapat meningkatkan laba perusahaan dan juga menyebabkan peningkatan *return on aktiva*. Sementara itu, dilihat dari uji regresi pada penelitian ini, perputaran modal kerja mempunyai hubungan satu arah dengan nilai negatif (-), yang jika terjadi peningkatan perputaran modal kerja maka akan terjadi peningkatan. menyebabkan penurunan profitabilitas pengembalian aset. Hal ini dikarenakan besarnya perputaran modal kerja menyebabkan besarnya biaya-biaya yang termasuk dalam pos-pos biaya, seperti biaya penjualan, serta biaya umum dan administrasi usaha inti perusahaan, sehingga perusahaan yang sebelumnya memperoleh laba kotor mengalami penurunan. dalam laba atau bahkan kerugian setelah memperhitungkan biaya operasional, yang menyebabkan penurunan tingkat pengembalian aset.

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode

2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-0,026896$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,4055$ yang membuktikan nilai signifikan berada diatas $0,05$. Sehingga kesimpulannya bahwa *DAR* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *ROA*.

DAR yang tinggi cenderung berdampak negatif terhadap profitabilitas (*ROA*) karena beban bunga yang tinggi, peningkatan risiko keuangan, penurunan nilai aset, keterbatasan investasi, dan dampak negatif pada persepsi investor. Oleh karena itu, penting untuk setiap perusahaan mengelola tingkat hutang secara hati-hati untuk memastikan bahwa *leverage* tetap pada tingkat yang sehat dan tidak merusak profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset.

Pengaruh Current ratio, Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa *Current ratio, Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode 2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. (F-Statistics), yakni $0,000000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current ratio, Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets*,

CR dan *WCT* yang optimal dapat meningkatkan *ROA* dengan memastikan likuiditas yang cukup dan efisiensi operasional. *DAR* yang terlalu tinggi dapat mengurangi manfaat dari likuiditas dan efisiensi modal kerja karena beban bunga dan risiko keuangan yang meningkat. Kombinasi optimal dari ketiga rasio ini diperlukan untuk memaksimalkan *ROA*. Perusahaan perlu menjaga likuiditas yang cukup, mengelola modal kerja dengan efisien, dan mengendalikan tingkat hutang agar *leverage* tetap pada tingkat yang wajar.

Pengaruh Current Ratio dengan moderasi debt to equity ratio terhadap Profitabilitas

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa interaksi antara *CR* dengan moderasi *DER* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA* berpengaruh signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode 2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,0063 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan *debt to equity ratio* signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara *current ratio* terhadap *return on assets*. Mencapai keuntungan yang tinggi dengan likuiditas memerlukan modal yang cukup besar. Rasio utang terhadap ekuitas, dimoderasi, ialah ukuran yang dipakai dalam mengkaji laporan keuangan untuk memperlihatkan jumlah kewajiban bagi kreditor. Rasio lancar (*CR*) ialah istilah umum yang dipakai untuk menggambarkan likuiditas jangka pendek, yakni kinerja seseorang yang telah mencapai kewajiban utangnya (Nadia Alfiani, 2022). *Return on assets* yakni tingkat pengembalian harta yakni alat penunjuk untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan agar memperoleh keuntungan (Hafiza & Suwaidi, 2022).

Pengaruh Working Capital Turnover dengan moderasi debt to equity ratio terhadap Profitabilitas

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa interaksi antara *WCT* dengan moderasi *DER* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA* berpengaruh signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode 2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,0107 < 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan *DER* signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara *WCT* terhadap *ROA*.

Siklus modal kerja, salah satu rasio yang dipakai sebagai penilaian efisien dan efektif modal perusahaan jangka waktu tertentu. (Zul Safar, 2020). Sementara *Return on assets* yakni tingkat pengembalian harta yakni alat penunjuk untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan agar memperoleh keuntungan (Hafiza & Suwaidi, 2022). Disimpulkan *return on assets* menghitung tingkat profitabilitas perusahaan, dan *debt to equity ratio* mencerminkan tingkat leverage atau kewajiban perusahaan. *Debt to equity ratio* merupakan sebagai metrik yang dipakai dalam mengkaji laporan keuangan untuk memperlihatkan jumlah keajiban bagi kreditur. Variabel moderasi *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan, ini memperlihatkan bagaimana struktur modal perusahaan mempengaruhi hubungan antara efisiensi penggunaan modal kerja dan profitabilitas (*return on assets*). Hal ini dipakai untuk mengoptimalkan strategi manajemen keuangan dan operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan profitabilitas secara keseluruhan.

Pengaruh Debt to Asset Ratio dengan moderasi debt to equity ratio terhadap Profitabilitas

Pada hasil analisis data, dapat diketahui bahwa interaksi antara *DAR* dengan moderasi *DER* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA* berpengaruh tidak signifikan pada perusahaan makanan dan minuman yang tertera di BEI periode 2021 sampai 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. $0,8724 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan *DER* tidak mampu secara signifikan sebagai pemoderasi hubungan antara *DAR* terhadap *ROA*.

DER yakni sebagai metrik yang dipakai dalam mengkaji laporan keuangan untuk memperlihatkan jumlah kewajiban bagi kreditur. *Debt to Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio yang menghitung komparasi kewajiban dan harta. *Return on assets* yakni tingkat pengembalian harta yakni alat penunjuk untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan agar memperoleh keuntungan (Hafiza & Suwaidi, 2022).

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data penelitian dan diskusi yang telah dilakukan, beberapakesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Analisis dan pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *current ratio*, *working capital turnover*, dan *debt to asset ratio* memiliki dampak positif dan signifikan pada profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menghubungkan ketiga variabel ini dapat diterima. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan dari analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa *CR*, *WCT*, dan *DAR* sebagai variabel individual berpengaruh negatif, namun tidak signifikan pada profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA*. Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis awal penelitian.
3. Temuan dari analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *DER* sebagai variabel moderasi untuk variabel *CR* dan *WCT* memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA*. Sedangkan untuk variabel *DAR*, *DER* sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi secara signifikan pada profitabilitas yang diukur menggunakan *ROA*.

SARAN

Adapun saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan ialah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya bisa memperluas atau memperdalam temuan dari penelitian ini, dengan menggunakan data dari periode selanjutnya dan adanya penambahan variabel, agar memperoleh hasil yang lebih akurat
2. Bagi perusahaan, bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola struktur modal dan laporan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agist Astuti, F., & Tri Cahyono, Y. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama, dan Sesudah Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2984–2992. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 206-212.
- Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342. www.idx.co.id
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi: dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. (diakses pada 30 Juni 2024)
- Cindyros, C., & Safitri, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII. *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 227–238. <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3469>
- Erica, D., Hoiriah, H., & Mulyadi, M. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i1.413>
- Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal administrasi bisnis (JAB)*, 58(2), 119-128.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Hafiza, D. T., & Suwaidi, R. A. (2022). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(4), 863-875.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175.
- Sitompul, M. S., Gultom, R., & Saragih, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas pada PT. Permodalan Nasional (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 7(1), 89-100.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap

Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-8.

- Wicaksono, B. W. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Terhadap Return on Asset Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 386–400. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i3.418>
- Zul Safar, D. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “Working Capital Turnover” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “Return On Equity” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009 - 2013. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 79–101.